

## SINOPSIS

Wanita normal yang sudah memasuki kematangan organ reproduksinya, dapat mengalami siklus mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir. Kehamilan dan persalinan yang lebih dari satu disebut kehamilan multi atau sering disebut (multigravida). *Asuhan berkelanjutan (continuity of care) pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai pelayanan kontrasepsi sesuai standart pelayanan.* Pendampingan pada Ny. M G<sub>2</sub>P<sub>10001</sub> usia kehamilan 35-36 minggu janin tunggal, hidup, intrauterine, letak kepala untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada kehamilan TM III, persalinan, nifas, neonatus, dan pelayanan kontrasepsi di BPM “SW” wilayah kerja Puskesmas Burneh.

Asuhan kehamilan diberikan sesuai standart ANC Terpadu, KSPR, dan program P4K. Asuhan persalinan mengacu pada APN 60 langkah, dan IMD. Asuhan masa nifas (KF) dan neonatus (KN) dilakukan kunjungan 3 kali sesuai standart pelayanan minimal. Dilanjutkan asuhan keluarga berencana dengan memberikan pelayanan metode kontrasepsi yang dipilih.

Asuhan Kehamilan dilakukan 2 kali kunjungan. Kunjungan pertama tidak ada keluhan. Hasil pengkajian dan pemeriksaan menunjukkan keadaan normal dan didapatkan diagnosa G<sub>2</sub>P<sub>10001</sub> usia kehamilan 35-36 minggu janin tunggal, hidup, intrauterine, letak kepala. Kunjungan kedua mengeluh mudah lelah. Asuhan yang dilakukan memberikan konseling ketidaknyamanan trimester III, memberikan terapi Fe 1x1 dan Kalk 1x1, konseling tanda dan persiapan persalinan. Selama proses persalinan kala 1 dilakukan pemasangan infus RL 500 cc 20 tpm tangan kanan (memenuhi nutrisi) hingga kala IV berlangsung normal, persalinan secara APN dan pendokumentasian dalam partograf. lahir spontan berjenis kelamin laki laki, berat badan 3000 gr dan panjang badan 49 cm, menangis kuat, bergerak aktif, IMD ±1 jam dan bayi mencapai puting susu pada 15 menit terakhir. Pada kunjungan nifas pertama mengeluh pusing, namun hal tersebut dapat teratasi setelah diberikan KIE. Pada kunjungan kedua dan ketiga tidak ditemukan keluhan apapun. Pada kunjungan neonatus pertama sampai ketiga bayi tidak ada masalah, memastikan kebutuhan nutrisi bayi, bayi di beri ASI sesering mungkin atau setiap waktu saat bayi ingin menyusu. Pada asuhan kebidanan akseptor KB, diberikan konseling, informed consent, informed choise dan ibu memilih kontrasepsi suntikan 3 bulanan karena tidak akan mengganggu produksi ASI dengan status ibu sedang menyusui bayinya secara eksklusif.

Asuhan kebidanan yang telah diberikan secara *Continuity of care* mulai dari masa kehamilan sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan sesuai dengan standart dan berjalan dengan normal. Berdasarkan kesimpulan diatas, pasien sebaiknya tetap menerapkan anjuran yang diberikan bidan khususnya perawatan dirinya dan bayinya, sehingga asuhan kebidanan berkelanjutan dapat diberikan secara optimal dan menambah pemahaman ibu mengenai risiko dini yang bisa saja terjadi serta dapat mengambil pengalaman dan informasi yang sudah didapatkan untuk menjalani proses kehamilan berikutnya, sehingga dapat mandiri dalam merawat dan mengetahui status kesehatannya, serta diharapkan petugas

kesehatan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standart sehingga mampu mendeteksi dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan ibu dan bayi.